

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT X dilakukan pada bulan September 2019 sampai dengan Januari 2020. PT X bergerak dibidang manufaktur komponen otomotif dengan produknya seperti spark plug, car/bus/truck ac radiator, filter, magneto dll. PT X memiliki prinsip manajemen yaitu menyediakan kepuasan pelanggan melalui produk dan jasa yang berkualitas, memiliki misi yaitu berkontribusi untuk dunia yang lebih baik melalui menciptakan nilai guna disertai visi masa depan

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan explanatory. Priyatno (2010:12) penelitian deskriptif adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus dll, tujuan dari penelitian deskriptif adalah menjawab perumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel-variabel mandiri baik hanya satu variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi PT X, bagaimana pengaruh pengembangan karir terhadap komitmen organisasi PT X dan bagaimana pengaruh kepuasan kerja dan pengembangan karir terhadap komitmen organisasi PT X.

Sedangkan penelitian *explanatory* untuk menguji suatu hipotesis guna menerima atau menolak hipotesis hasil penelitian yang ada yaitu kepuasan kerja dan pengembangan karir sebagai variabel bebas terhadap komitmen organisasi sebagai variabel terikat pada PT X.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Nazir (2005:21) operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut, berdasarkan landasan teori, variabel penelitian ini yaitu kepuasan kerja, pengembangan karir dan komitmen organisasi

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Komitmen Organisasi (Y)					
Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Items	Skala Data	Skala Pengukuran
Komitmen Organisasi (Y) Komitmen organisasi adalah ikatan sosial antara karyawan dengan organisasi yang mencerminkan sejauh mana individu terikat dan mengenal perusahaan yang berdampak pada keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi Wibowo (2015:430), Purwanto dan Sulistyastuti,	<i>Affective Commitment</i>	Keinginan berkarir dalam perusahaan	1	Interval 1-4	Likert
		Rasa percaya dalam perusahaan	2		
		Pengabdian terhadap perusahaan	3		
	<i>Continuence Commitment</i>	Kecintaan karyawan terhadap perusahaan	4		

Dyah (2012:151) Sudarmanto (2015:102), Ali et al (2011:268), Sani (2013) Enriza (2013) Elisa (2018) Adekola (2012) dan Robbins (2007)		Keinginan bertahan dengan pekerjaan	5			
		Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi	6			
		Ketertarikan karyawan terhadap pekerjaan	7			
		Tidak nyaman meninggalkan perusahaan saat ini	8			
	<i>Normative Commitment</i>		Kesetiaan terhadap perusahaan	9		
			Kebahagiaan dalam bekerja	10		
			Kebanggaan kepada perusahaan	11		

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2019)

Kepuasan Kerja (X1)					
Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Items	Skala Data	Skala Pengukuran
Kepuasan Kerja (X1) Kepuasan Kerja adalah faktor	Pekerjaan itu sendiri	Mudah menyelesaikan pekerjaan	12	Interval 1-4	Likert

<p>terpenting dalam melakukan pekerjaan yang menunjukkan sikap positif terhadap pekerjaan tersebut. Sikap positif yang terdiri dari fleksibel, inovasi, kreatif, dan setia. Sikap positif diperoleh dari hasil evaluasi beberapa karakteristik seperti karakteristik pekerjaan, gaji, promosi, <i>supervisor</i>, rekan kerja dan lingkungan kerja</p> <p>Sinambela (2012:256) Suwardi (2011:78) Wulandari (2015) Robbins dan Judge (2013) dan Mohammed & Elewesed (2013)</p>		Memberikan kesempatan untuk belajar	13		
	Gaji	Gaji dapat memnuhi kebutuhan	14		
		Gaji tidak hanya memenuhi kebutuhan tetapi keinginan	15		
	Promosi	Kepercayaan	16		
		Keadilan	17		
		Formasi	18		
	<i>Supervisor</i>	Penilaian yang adil	19		
		<i>Good Communication Skill</i>	20		
	Rekan Kerja	Memberikan dukungan	21		
		Saling menolong	22		
Lingkungan Kerja	Kerapihan lingkungan kerja	23			
	Suhu ruangan	24			
	Keharmonisan hubungan antar karyawan	25			

--	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2019)

Pengembangan Karir (X2)					
Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Items	Skala Data	Skala Pengukuran
Pengembangan Karir (X2) Pengembangan karir adalah program yang terorganisir dalam periode waktu tertentu untuk mempersiapkan seseorang menuju posisi yang memiliki kewajiban yang lebih banyak dibandingkan sebelumnya Armawati (2016), Mangkunegara (2013:77), Lasut (2018), Handoko (2004), (2016), Hafid (2016), Marbun (2017)	Pendidikan	Latar belakang pendidikan	26	Interval 1-4	Likert
		Wawasan pengetahuan	27		
	Pelatihan	Instruktur	28		
		Peserta	29		
		Materi	30		
	Pengalaman kerja	Masa kerja	31-32		
		Tingkat keterampilan	33		

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2019)

3.4 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Kahpi (2017) skala yang digunakan adalah skala interval, yaitu alat ukur yang dapat menghasilkan data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna dan mampu menghasilkan pengukuran yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan lain sebagainya. Sumanto (2014) jawaban instrumen yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat subjek setuju dan tidak setuju dengan pernyataan dalam instrumen yang

menggunakan skala empat titik agar para responden tidak bersikap netral pada pernyataan yang diberikan nantinya. Berdasarkan, pengalaman ada kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban pada pilihan ragu-ragu. Tetapi seandainya semua responden memilih untuk pilihan ragu-ragu, maka peneliti tidak mendapat informasi yang pasti. Oleh karena itu peneliti membuat teks skala likert dengan menggunakan kategori pilihan genap. Kategori pada pernyataan setiap butir adalah “Sangat tidak setuju” dengan nilai 1 (satu) yang menyatakan ” sangat tidak setuju “ sampai dengan jawaban “sangat setuju” dengan nilai 4 (empat) Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval empat (*a four point likert scale*)

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Sarjono dan Julianita (2011:80) populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap pada divisi *financial* dan *accounting* pada PT X yang berjumlah 134 karyawan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan tetap pada divisi *financial* dan *accounting* sebanyak 134 karyawan

3.4.2 Sampel

Uma Sekaran (2011:104) sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Slovin untuk menentukan ukuran sampel dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, maka dapat digunakan rumus

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

$E = 5\%$ kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditorelansi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 134 karyawan, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka, untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100,37$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebesar 100,37 dan dibulatkan menjadi 100

responden penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam menentukan responden penelitian

3.5.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Soewadji (2012) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah cara atau teknik menarik atau mengambil sampel dari populasi secara random atau acak, dimana setiap individu atau setiap unit sampling dalam populasi mempunyai atau mendapatkan kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilih menjadi sampel. *Probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah salah satu cara teknik pengambilan sampel dari populasi dengan cara random atau acak sederhana tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan ke dalam dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Purhantara (2010:79) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya. Dalam sumber data primer peneliti menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Berikut ini adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data primer yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Mulyatiningsih (2012:28). Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan terbuka dan tertutup. Pertanyaan dan pernyataan tertutup adalah jenis pertanyaan yang memungkinkan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Lalu, pertanyaan dan pernyataan terbuka adalah jenis pertanyaan atau pernyataan dimana kemungkinan jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan jenis pertanyaan atau pernyataan tertutup. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui angket berupa daftar pertanyaan yang ditunjukkan langsung kepada sejumlah responden terpilih yang berkaitan dengan analisis pengaruh kepuasan kerja dan pengembangan karir terhadap komitmen organisasi PT X

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukukan secara lisan Mulyatiningsih (2012:32). Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung.

Wawancara bisa berstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika mengetahui informasi yang akan diperlakukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang berada dalam situasi tidak ada urutan pertanyaan yang terencana untuk ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur

b. Data Sekunder

Purhantara (2010:85) sumber data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen perusahaan berupa data absensi, turnover, jalur karir dan pelatihan PT X jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku lainnya yang berkaitan dengan analisis pengaruh kepuasan kerja dan pengembangan karir terhadap komitmen organisasi PT X

3.7 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dan keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, menggunakan metode analisis regresi. Rahmadeni dan Anggraeni (2014:417) Metode analisis regresi adalah metode analisis yang digunakan untuk mengelola data dan mengambil kesimpulan yang bermakna tentang hubungan ketergantungan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang menyatakan hubungan antara variabel

bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) dalam bentuk persamaan variabel sederhana

Metode analisis dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu *independent variabel* terhadap *dependent variabel*. Untuk melakukan uji regresi linear berganda memerlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas

Metode analisis uji regresi linear berganda memiliki asumsi yang harus dipenuhi yaitu :

1. Nilai rata-rata dari error adalah nol
2. Model regresinya adalah linier dalam parameter
3. Variasi dari error adalah konstan (homoskedastisitas)
4. Tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas
5. Error berdistribusi normal

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2010:90) Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan dalam mengukur apa yang ingin diukur. Alat pengukur yang digunakan adalah kuesioner. Uji validitas akan mengukur kuesioner valid atau tidak valid. Uji kuesioner dikatakan valid apabila didalamnya mampu mengungkapkan sejauh mana tingkat kepuasan kerja, pengembangan karir dan komitmen organisasi

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Bivariate Pearson* adalah mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total instrumen. Taraf signifikansi 0,05

Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor tiap variabel

Dengan kriteria keputusan uji validitas sebagai berikut :

1. Jika r hitung > r tabel (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika nilai r hitung < r tabel (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tinyatakan tidak valid)

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Kuncoro (2003:154) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran yang konsisten dan stanilitas dari suatu alat ukur. Jawaban dari kuesioner di katakan reliabilitas jika jawaban kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian harus memiliki

validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*

Keterangan :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = jumlah varians total

Uji reliabilitas untuk alternatif untuk jawaban lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's Alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel
2. Jika nilai Cronbach Alpha < 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel

3.9 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Priyatno (2010:12) adalah gambaran tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus dll. Data deskripsi ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada sampel yaitu 100 karyawan PT X. Hasil jawaban kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai variabel kepuasan kerja, pengembangan karir dan komitmen

organisasi. Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil yang dapat digunakan maka peneliti mengacu penafsiran data dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Bobot Skor Kriteria Variabel

Skor Kriteria	Kepuasan Kerja		Pengembangan Karir		Komitmen Organisasi	
	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (ST)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)
0-25%	Sangat Puas		Sangat Baik		Sangat Tinggi	
26-50%	Puas		Baik		Tinggi	
51-75%	Kurang Puas		Kurang Baik		Rendah	
76-100%	Sangat Kurang Puas		Sangat Kurang Baik		Sangat Rendah	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2019)

3.10 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji linear berganda, diperlukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji asumsi klasik antara lain:

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010:71) uji normalitas adalah uji yang mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Terdistribusi dengan normal memiliki arti bahwa sampel dapat mewakili populasi sehingga penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* taraf signifikan sebesar 0,05 dengan kriteria uji normalitas data ssebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi dari penelitian $> 0,05$ (taraf signifikansi) maka data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi dari penelitian $< 0,05$ (taraf signifikansi) maka dalam penelitian tersebut tidak berdistribusi normal

3.10.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010:73) uji linearitas adalah uji yang dapat mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

3.10.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2010:81) uji multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation factor* (VIF) pada model regresi yaitu jika kecil $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas

Nilai VIF dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

3.10.4 Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2010: 83) uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi varians yang berbeda dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu itu varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *spearman's roh* adalah mengkorelasikan nilai residual (*unstandardizes residual*) dengan masing-masing variabel *independent*. Jika nilai korelasi antara variabel bebas dengan nilai *absolute residual* (*abs_ res*) >0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

3.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Priyatno (2010:61) regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Dimana variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel x). Adanya penambahan variabel bebas diharapkan dapat menjelaskan karakteristik hubungan yang ada. Bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut, Rumusnya :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Bebas (Komitmen Organisasi)

X₁ = Variabel bebas pertama (Kepuasan Kerja)

X_2 = Variabel bebas kedua (Pengembangan Karir)

a = Konstanta

b_1, B_2 = Koefisien regresi linear berganda

3.11.1 Uji t

Sanusi (2012:138) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh kepuasan kerja (X_1), pengembangan karir (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y). Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Keputusan

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

H_0 = Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap
Komitmen Organisasi pada karyawan PT X

Ha = Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap
Komitmen Organisasi pada karyawan PT X

2. Hipotesis 2

Ho = Pengembangan Karir tidak berpengaruh
terhadap Komitmen Organisasi pada karyawan PT
X

Ha = Pengembangan Karir berpengaruh terhadap
Komitmen Organisasi pada karyawan PT X

3. Hipotesis 3

Ho = Kepuasan Kerja dan Pengembangan Karir
tidak berpengaruh terhadap Komitmenn
Organisasi pada karyawan PT X

Ha = Kepuasan Kerja dan Pengembangan Karir
berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pada
karyawan PT X

3.11.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Priyatno (2010:67) Pada penelitian ini, uji kalayakan model dilakukan untuk mengetahui model penelitian kepuasan kerja (X_1) dan pengembangan karir (X_2) dalam memprediksi komitmen organisasi (Y). Nilai F_{hitung} yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - K1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

a. Hipotesis yang diuji yaitu :

H_0 : Kepuasan kerja dan pengembangan karir tidak dapat memprediksi komitmen organisasi PT X

H_a : Kepuasan kerja dan pengembangan karir dapat memprediksi komitmen organisasi

b. Kriteria penolakan dan penerimaan

a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar 0,05

b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

3.11.3 Analisis Determinasi (R^2)

Priyatno (2010:66) Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variabel variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana

ryx_2 = Korelasi sederhana

rx_1x_2 = Korelasi sederhana

